

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.<sup>1</sup> dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

Namun, untuk memperkuat data-data dari penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik *Mixed Method*, yakni melengkapi data-data penelitian kuantitatif dengan data-data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. adapun jenis penelitian ini menggunakan pola komparasi yang menurut Suharsimi Arikunto yang mengutip pendapat Asimarni Sudjud bahwa “penelitian ini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide/suatu prosedur kerja”.<sup>2</sup> Penelitian ini juga berusaha mencari permasalahan dan perbedaan yang ada. Jadi dalam penelitian ini mencari perbedaan profesionalisme antara dosen PNS dan non PNS.

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),30

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)* (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), 236.

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> dan menurut Jalaludin Rahmat “populasi adalah merupakan kumpulan objek penelitian”.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.”<sup>5</sup> dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dosen jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri atau yang biasa di sebut (STAIN KEDIRI) dengan jumlah 57 dosen yang telah PNS dan 29 dosen tetap non PNS.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 80.

<sup>4</sup> Jalaludin Rahamat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 78.

<sup>5</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),27.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian ini Peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen<sup>7</sup> yang dimaksud homogen disini ialah bahwa antara dosen yang satu dengan dosen yang lain memiliki karakteristik yang sama. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa anggota pupulasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi yang besar. Untuk dosen yang sudah PNS sampel sebanyak 16 dari keseluruhan populasi sebanyak 57 dosen. Sedangkan untuk dosen yang NON PNS dengan jumlah populasi 29 peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 11 dosen.

## C. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut suharsimi adalah “semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatatnya.”<sup>8</sup> Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung -jawabkan serta relevan

---

<sup>6</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* 117

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 82

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rhineka Cipta, 1998 ),225

dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah “Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.<sup>9</sup> Dalam bukunya Suharsimi Arikunto dijelaskan bahwa: Observasi sebagai suatu aktifitas sempit yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologis, observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemantapan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Adapun metode ini penulis gunakan untuk mencari data terkait kompetensi profesional dosen.

b. Metode Angket (*questionnaire*)

Menurut Sugiyono Angket/kuisisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.<sup>10</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat profesionalisme dosen.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 27.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 5.

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.<sup>12</sup> Selain itu, dengan menggunakan angket akan membantu peneliti dalam menyelesaikan laporannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain :

- 1) Data tentang profil dan sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
- 2) Data tentang jumlah dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
- 3) Data tentang jumlah karyawan dan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
- 4) Data tentang sarana dan prasarana.
- 5) Dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan Stain Kediri

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 27.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

#### d. Metode wawancara

Wawancara yaitu “suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat”.<sup>14</sup> Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data hasil pengujian hipotesis dengan data kualitatif, sehingga dapat diketahui alasan-alasan serta latar belakangnya secara utuh. Wawancara ditujukan kepada dosen dan mahasiswa STAIN KEDIRI yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

### D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.<sup>15</sup> Suharsimi arikunto dalam bukunya *manajemen penelitian* mengatakan instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>16</sup> Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam

---

<sup>14</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 113.

<sup>15</sup> Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 160.

<sup>16</sup> Arikunto suharsimi, *manajemen penelitian* (jakarta: rineka cipta, 2000), 177.

penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1) Instrument observasi (*cek list*)

Instrument ini penulis gunakan untuk mencari data terkait profesionalisme dosen. Penggalan data dengan *cek list* ini terdiri dari 4 kriteria, yang menggambarkan indikator profesionalisme. Adapun pilihan kriterianya adalah: selalu: dengan skor 4, sering dengan skor 3, jarang: dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

2) Angket (kuisisioner)

Angket adalah Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Kediri dan digunakan untuk menggali data tentang profesionalisme dosen.

**Tabel 1.**

**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pertanyaan / Pernyataan Positif</b>		<b>Pertanyaan / Pernyataan Negatif</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Jarang	4	Jarang	1
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	2
Sering	2	Sering	3
Hampir selalu	1	Hampir selalu	4

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Responden memilih “sering/Tinggi” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 76 – 100%
2. Responden memilih “kadang-kadang/Sedang” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 51 – 75%
3. Responden memilih “jarang/Rendah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 26 – 50%
4. Responden memilih “hampir tidak pernah/Sangat Rendah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 0 – 25%.<sup>17</sup>

**Tabel 2.**

**Sebaran angket (*blue print*) profesionalisme dosen**

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN		TOTAL
		F	UF	
kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik atau mahasiswa	2, 44	3	3
	Menguasai teori belajar.	1	40	2
	Mengembangkan kurikulum.	61	45	2
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	56	11	2
	Memanfaatkan teknologi.	12	13	2
	Berkomunikasi secara efektif.	16	9	2
	Menyelenggarakan evaluasi.	14	17	2
	Memanfaatkan hasil evaluasi.	15, 18,	22	3
kompetensi Kebribadian	Melakukan tindakan reflektif	10, 20	19, 21	4
	Bertindak sesuai dengan norma agama.	23	24	2
	Menampilkan diri sebagai prilaku yang jujur, berakhlak dan bisa menjadi teladan.	30	28	2
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap.	25, 27	32	3

<sup>17</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

	Menunjukkan etos kerja yang tanggung jawab.	37	33	2
	Menjunjung tinggi kode etik	34	31, 35, 36	4
kompetensi sosial	Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik atau mahasiswa	38, 39, 41, 42, 43	26, 47, 49	8
	Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan sesama pendidik dengan baik.	48	50	2
	Mampu bergaul dan berkomunikasi baik dengan masyarakat	29, 52	51	3
kompetensi profesional	Menguasai materi.	8, 53, 54	55	4
	Menguasai standar kompetensi.	4, 6, 7, 57	5	4
	Mengembangkan materi.	58, 59	60	3
	Membangkan keprofesionalan.	63	62	2
	Memfaatkan teknologi informasi	65	46, 64	3
jumlah		36	29	65

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini mengisikan instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi, Identitas lokasi, sejarah lokasi, daftar dosen dan mahasiswa, visi-misi lembaga, struktur organisasi sarana-prasarana dan jumlah populasi mahasiswa yang ada, sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

#### 4) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan untuk memperkuat hasil data dalam objek penelitian. Sebagai berikut salah satu butir-bitir pertanyaan:

- a. Bagaimana kompetensi dosen PNS ketika mengajar di dalam kelas?
- b. Bagaimana kompetensi dosen non PNS ketika mengajar di dalam kelas?
- c. Apakah terdapat perbedaan kompetensi dari dosen PNS dan non PNS?

#### a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah instrument disusun dan diisi oleh responden, proses selanjutnya adalah data ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data. Hasil dari tabulasi.

Setelah data yang diperoleh ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan pengujian reliabilitas ( keandalan ) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam bentuk angket atau kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diambil dari 25 responden dalam setiap satu obyek yang di ambil secara randem (acak).

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.<sup>18</sup> Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametric (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya tidak normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti.<sup>19</sup> Untuk menguji hipotesis “studi komparasi profesionalisme dosen PNS dan dosen non PNS di jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) kediri.

---

<sup>18</sup> Ali Anwar, *Statistik*, 2.

<sup>19</sup> Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Tabulasi Data
- b) Uji Validitas
- c) Uji Reliabilitas
- d) Deskripsi Data
- e) Uji Hipotesis Komparatif

Langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yang saling bebas dan tidak berkorelasi dengan jumlah data yang kecil, maka peneliti menggunakan rumus *mann-whitney u Test*. Dan ada dua rumus yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua independent u-test, yaitu:

1. Rumus ke-1, sebagai berikut:

$$U_1 = n_1n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

2. Rumus ke-2, sebagai berikut:

$$U_2 = n_1n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

Hasil perhitungan dengan rumus di atas langsung dapat dibandingkan *Mann Whitney* tabel manakala jumlah masing-masing  $n_1$  dan  $n_2$  paling banyak 20. Untuk akurasi dari perhitungan, maka dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 21. *Software* ini di gunakan dalam mengolah data mulai dari tabulasi analisis sampai uji komparasi menggunakan *Mann Whitney*.